

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada zaman sekarang ini, ditengah pesatnya perkembangan dunia usaha diseluruh dunia. Begitu pula dengan perkembangan dunia industri di Indonesia yang semakin pesat, maka untuk menunjang suatu usaha sangat diperlukan sistem komputerisasi. Karena pada saat ini teknologi adalah nomor satu untuk menjalankan suatu usaha maka sistem komputerisasi adalah salah satu penunjang keberhasilan suatu usaha. Karena dengan sistem komputerisasi segala jenis pekerjaan dapat dikerjakan dengan cepat dan mudah, dalam suatu perusahaan yang besar dan maju. Sistem komputerisasi merupakan suatu bagian yang tidak dapat ditinggalkan. Semua kegiatan perusahaan tidak lepas dari pada sistem komputerisasi, mulai dari absen, sakit, cuti, lembur, pembuatan laporan ke bagian HRD sampai dengan pembuatan laporan lainnya yang memang sangat diperlukan yang harus dilakukan dengan komputer, coba bayangkan apabila semua itu dilakukan dengan cara manual betapa repot dan memusingkan karena biasanya memori manusia itu sangat terbatas, beda halnya apabila kita menggunakan computer semua transaksi dapat langsung dikerjakan dan secara otomatis akan tersimpan dengan sendirinya dan apabila kita memerlukan data-data itu kembali kita dapat melihatnya kembali dan apabila ada kekurangan kita dapat menambahkannya dan apabila ada kesalahan-kesalahan kita dapat mengedit data tersebut tanpa harus membuang data yang sudah ada, itulah mengapa computer sangat diperlukan dalam suatu bidang usaha.

Pada saat ini komputer memegang peranan penting untuk menghasilkan informasi yang lebih tepat, cepat, akurat dan teliti. Dengan komputer pula kita dapat mengetahui perkembangan dunia saat ini, dalam perusahaan baik pemerintahan maupun swasta, komputer sangat membantu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, dimana komputer digunakan sebagai media penyimpanan data dan media informasi karena dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan bagi perusahaan.

Pada PT. RAW *Express* Jakarta, sangat dibutuhkan adanya suatu sistem untuk mengolah data dalam jumlah besar. Seperti untuk mendapatkan absen tiap Karyawan. Agar data tersebut dapat diolah dengan cepat dan tepat, maka penulis berinisiatif untuk membuat suatu sistem informasi guna mendukung kinerja bagian HRD di PT. RAW *Express*. Hal inilah yang menjadi dasar bagi penulis untuk menyusun Tugas Akhir (TA) ini dengan memilih judul **“Perancangan Sistem Informasi Rekap Absensi Karyawan Berbasis Web Pada PT. Restu Anugrah Wibawa (RAW *Express*) Jakarta”**.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis memiliki maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Maksud

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk lebih memahami bagaimana perancangan sistem informasi rekap absensi karyawan PT. RAW *Express* Jakarta.

- b. Menyediakan kemudahan bagi karyawan untuk mengakses data yang ada.
2. Tujuan
    - a. Tujuan untuk penulis sebagai syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta.
    - b. Tujuan untuk objek penelitian adalah menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat dalam membantu dan memudahkan proses rekap absensi karyawan PT. RAW *Express* Jakarta.

### **1.3. Metode Penelitian**

Metode penelitian digunakan dalam penulisan tugas akhir dan mencari sumber-sumber data yang di butuhkan dalam penyusunannya berdasarkan metode pengembangan perangkat lunak dan teknik pengumpulan data yang sudah penulis tentukan berikut ini :

#### **A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak**

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah SDLC (*Software Development Life Cycle*). Menurut (Destiana & Hadidah, 2016) “SDLC atau *Software Development Life Cycle* atau sering disebut juga *System Development Life Cycle* adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan *best practice* atau cara-cara yang sudah teruji baik)”.

Penjelasan dari tahap-tahap waterfall model adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan perangkat Lunak Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk di dokumentasikan.
2. Design Desain perangkat lunak adalah proses multistep yang focus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.
3. Pembuatan Kode Program Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program computer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis sebagai berikut:

### a. Teknik Observasi

Pada tahapan ini, penulis tidak melakukan observasi secara langsung bagaimana sistem informasi rekap absensi karyawan PT. RAW *Express* Jakarta.

b. Teknik Wawancara

Tujuan penulis menggunakan teknik ini adalah untuk mendapatkan informasi yang jelas dari orang yang memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan penulisan Tugas Akhir ini. Dalam teknik ini, penulis mengajukan pertanyaan langsung kepada sebagai salah satu karyawan PT. RAW *Express* Jakarta mengenai sistem rekap absensi karyawan PT. RAW *Express* Jakarta

c. Teknik Studi Pustaka

Studi Pustaka digunakan sebagai pendukung untuk memperoleh informasi. Penulis mengambil studi pustaka dengan mengambil referensi yang bersumber dari buku, jurnal ataupun referensi lainnya yang berkaitan dengan Tugas Akhir.

#### **1.4. Ruang Lingkup**

Pada penulisan tugas akhir ini, penulis memberi batasan-batasan pada perancangan sistem informasi rekap absensi ini adalah:

1. Proses rekap absensi karyawan yang dilakukan.
2. Penulis hanya membatasi pada pemrosesan absen, cuti, lebur, sakit karyawan.
3. Pembuatan laporan rekap absensi
4. Tidak mencakup pemrosesan sistem keseluruhan.